

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Strategi Guru Fiqih dalam Meningkatkan Disiplin Ibadah Siswa Kelas XI di MAN 3 Nganjuk” ini ditulis oleh M. Mashur Fatoni, NIM. 12201183171, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah, Pembimbing Hasanal Khuluqi, S.Ud., M.Ag.

Kata kunci: Strategi Guru, Disiplin Ibadah

Guru fiqih memiliki peran penting untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada siswa, apalagi memasuki kemajuan zaman seperti ini, dimana tantangan yang dihadapi juga semakin berat. Seringkali siswa lebih senang untuk bermain handphone dan sosial media sampai mereka melupakan kewajibannya untuk beribadah kepada Allah. Oleh karena itu, guru fiqih perlu menerapkan strategi untuk meningkatkan disiplin ibadah pada siswa yang bertujuan agar siswa dapat melaksanakan disiplin ibadah secara konsisten, menyadari kewajibannya sebagai seorang hamba, dan memiliki benteng agar tidak terlena dengan kehidupan dunia.

Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana perencanaan strategi guru fiqih dalam meningkatkan disiplin ibadah siswa kelas XI di MAN 3 Nganjuk? (2) Bagaimana Pelaksanaan strategi guru fiqih dalam meningkatkan disiplin ibadah siswa kelas XI di MAN 3 Nganjuk? (3) Bagaimana Evaluasi strategi guru fiqih dalam meningkatkan disiplin ibadah siswa kelas XI di MAN 3 Nganjuk?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dengan menerapkan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian: (1) Perencanaan strategi guru fiqih dalam meningkatkan disiplin ibadah siswa kelas XI di MAN 3 Nganjuk yaitu: a) Merumuskan tujuan yaitu agar siswa memiliki kesadaran akan kewajibannya untuk beribadah kepada Allah, melaksanakan disiplin ibadah secara konsisten, dan memiliki benteng agar tidak terlena dengan kehidupan dunia, b) Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan yaitu dengan membiasakan siswa tadarus Al-Quran dan membaca doa sebelum memulai pelajaran, mengajurkan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah, serta mewajibkan setoran hafalan SKU, c) Sumber daya yang mendukung, yaitu guru sebagai pemberi arahan dan bimbingan, siswa sebagai penerima arahan dan bimbingan, serta sarana yang dapat menunjang hal tersebut, (2) Pelaksanaan strategi guru fiqih dalam meningkatkan disiplin ibadah siswa kelas XI di MAN 3 Nganjuk yaitu guru fiqih menggunakan strategi nasehat, keteladanan, pembiasaan, dan sanksi atau hukuman, (3) Evaluasi strategi guru fiqih dalam meningkatkan disiplin ibadah siswa kelas XI di MAN 3 Nganjuk, yaitu dengan mengaplikasikan evaluasi diagnostik, hambatan yang ditemukan yaitu adanya rasa terbebani siswa karena setoran hafalan SKU, adanya

pergaulan yang kurang tepat sehingga siswa lalai akan kewajibannya, adanya latar belakang siswa yang berasal dari sekolah umum sehingga memerlukan waktu untuk beradaptasi dengan budaya di madrasah, serta kurang luasnya area masjid madrasah yang menyebabkan sholat berjamaah harus dilakukan secara bergantian.

ABSTRACT

Thesis with the title "Fiqh Teacher's Strategy in Improving Discipline of Worship for Class XI Students at MAN 3 Nganjuk" was written by M. Mashur Fatoni, NIM. 12201183171, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Sayyid Ali Rahmatullah, Supervisor by Mr. Hasanah Khuluqi, S.Ud., M.Ag.

Keywords:Teacher Strategy, Worship Discipline

Fiqh teachers have an important role in instilling Islamic values in students, especially entering the progress of this era, where the challenges they face are also getting tougher. Often students prefer to play with cellphones and social media until they forget their obligation to worship Allah. Therefore, fiqh teachers need to implement strategies to improve the discipline of worship in students with the aim that students can carry out the discipline of worship consistently, realize their obligations as a servant, and have a stronghold so they don't get carried away with the life of the world.

The focus of this research is (1) How is the strategy planning of fiqh teachers in improving the discipline of worship of class XI students at MAN 3 Nganjuk? (2) How is the implementation of the fiqh teacher's strategy in improving the discipline of worship for class XI students at MAN 3 Nganjuk? (3) How is the evaluation of the fiqh teacher's strategy in improving the discipline of worship for class XI students at MAN 3 Nganjuk?

This research uses a qualitative approach with the type of case study research. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data by applying extension of participation, persistence of observation, and triangulation.

The results of the study: (1) The planning of fiqh teachers' strategies in improving the discipline of worship of class XI students at MAN 3 Nganjuk, namely: a) Formulating goals, namely so that students have awareness of their obligations to worship Allah, carry out worship discipline consistently, and have a fortress so that they do not complacent with the life of the world, b) The strategy used to achieve the goal is to familiarize students with reading the Koran and reading prayers before starting the lesson, recommending the dhuha prayer and dhuhur prayer in congregation, and requiring an SKU memorization deposit, c) Supporting resources, namely the teacher as the giver of direction and guidance, the student as the recipient of the direction and guidance, as well as the means that can support this,(2) Implementation of the strategy of fiqh teachers in improving the discipline of worship for class XI students at MAN 3 Nganjuk, namely fiqh teachers using strategies of advice, example, habituation, and sanctions or punishments, (3) Evaluation of the strategies of fiqh teachers in improving

the discipline of worship of class XI students at MAN 3 Nganjuk, namely by applying a diagnostic evaluation, the obstacles found were the feeling of being burdened by students because of the SKU memorization deposit, the presence of inappropriate associations so that students were negligent in their obligations, the background of students coming from public schools so that it took time to adapt to the culture in the school. madrasas, as well as the lack of a madrasa mosque area which causes congregational prayers to be carried out alternately.(3) Evaluation of the fiqh teacher's strategy in improving the discipline of worship of class XI students at MAN 3 Nganjuk, namely by applying a diagnostic evaluation, the obstacles found were the feeling of being burdened by students because of the SKU memorization deposit, the presence of inappropriate associations so that students were negligent of their obligations, the existence of the background of students who come from public schools so that it takes time to adapt to the culture in the madrasa, and the lack of a madrasa mosque area which causes congregational prayers to be performed alternately.(3) Evaluation of the fiqh teacher's strategy in improving the discipline of worship of class XI students at MAN 3 Nganjuk, namely by applying a diagnostic evaluation, the obstacles found were the feeling of being burdened by students because of the SKU memorization deposit, the presence of inappropriate associations so that students were negligent of their obligations, the existence of the background of students who come from public schools so that it takes time to adapt to the culture in the madrasa, and the lack of a madrasa mosque area which causes congregational prayers to be performed alternately.the background of students coming from public schools so that it takes time to adapt to the culture in the madrasa, and the lack of a madrasa mosque area which causes congregational prayers to be carried out alternately.the background of students coming from public schools so that it takes time to adapt to the culture in the madrasa, and the lack of a madrasa mosque area which causes congregational prayers to be carried out alternately.

ملخص

البحث العلمي بالموضوع "إستراتيجية معلم الفقه في تحسيشَن انضباط العبادة لطلاب الصف الحادي عشر في مان 3 نجانجوك" كتبها محمد مشهور فطاني ، رقم دفتر القيد ١١٨٣١٧١ ، قسم التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله ، مشرف حسن خلوقي

الكلمات الدالة: إستراتيجية المعلم ، عبادة الانضباط

يلعب مدرسو الفقه دورًا مهمًا في غرس القيم الإسلامية في نفوس الطلاب ، ولا سيما دخولهم في تقدم هذا العصر ، حيث تزداد صعوبة التحديات التي يواجهونها. غالبًا ما يفضل الطلاب اللعب بالهواتف المحمولة ووسائل التواصل الاجتماعي حتى ينسوا واجبهم في عبادة الله. لذلك ، يحتاج مدرسو الفقه إلى تنفيذ استراتيجيات لتحسين انضباط العبادة لدى الطلاب بهدف أن يتمكن الطلاب من تنفيذ نظام العبادة باستمرار ، وتحقيق التزاماتهم كخادم ، ويكون لهم حصن حتى لا ينجرفوا في ذلك. حياة العالم.

يركز هذا البحث على (1) كيف يتم التخطيط الاستراتيجي لمعلمي الفقه في تحسين انضباط العبادة لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثا نوية الحكومية ٣ عنجوك ؟ (2) كيف يتم تنفيذ إستراتيجية مدرس الفقه في تحسين نظام العبادة لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثا نوية الحكومية ٣ عنجوك ؟ (3) كيف يتم تقييم إستراتيجية مدرس الفقه في تحسين نظام العبادة لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثا نوية الحكومية ٣ عنجوك ؟

يستخدم هذا البحث نهجًا نوعيًا مع نوع بحث دراسة الحالة. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال المراقبة والمقابلات والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات لتقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات من خلال تطبيق تمديد المشاركة ، واستمرار الملاحظة ، والتثليث.

نتائج الدراسة: (1) تخطيط استراتيجيات معلمي الفقه في تحسين انضباط العبادة لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثا نوية الحكومية ٣ عنجوك وهي: أ) صياغة الأهداف ، وهي أن يكون لدى الطلاب وعي بالتزاماتهم تجاه عبادة الله. ، قم بتنفيذ تأديب العبادة باستمرار ، ولديك حصن حتى لا يرضوا بحياة العالم ، ب) الإستراتيجية المستخدمة لتحقيق الهدف هي تعريف ا لطلاب بقراءة القرآن وقراءة الصلوات قبل بدء الدرس ، والتوصية صلاة الضحي وصلاة الظهر في الجماعة ، وتتطلب إيداع حفظ شرات كجاكفان اوبودية، ج) الموارد الداعمة ، وهي المعلم باعتباره معطي التوجيه والإرشاد ، والطالب كمتلقي التوجيه والإرشاد ، وكذلك الوسائل التي يمكن ادم هذا ، (2) تنفيذ إستراتيجية معلمي الفقه في تحسين انضباط العبادة لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثا نوية الحكومية ٣ عنجوك ، أي معلمي الفقه باستخدام استراتيجيات النصح ، مثال ، التعود ، والعقوبات أو العقوبات ، (3) تقييم استراتيجيات مدرسو الفقه في تحسين انضباط العبادة لطلاب الفصل الحادي عشر في المدرسة الثا نوية الحكومية ٣ عنجوك ، أي من خلال تطبيق التقييم التشخيصي ، كانت العقوبات التي تم العثور عليها هي الشعور بأنهم مثقلون من قبل الطلاب بسبب إيداع حفظ شرات كجاكفان اوبودية ، ووجود جمعيات غير مناسبة بحيث يتمكن الطلاب من ذلك. كانوا مهملين في التزاماتهم ، وخلفية الطلاب القادمين من

المدارس الحكومية بحيث استغرق الأمر وقتًا للتكيف مع الثقافة في المدرسة ، وكذلك عدم وجود منطقة مسجد المدرسة التي تؤدي إلى أداء صلاة الجماعة بالتناوب.(3) تقييم استراتيجيات مدرس الفقه في تحسين انضباط العبادة لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ عنجوك ، أي من خلال تطبيق التقييم التشخيصي ، كانت العقبات التي تم العثور عليها هي الشعور بأنهم مثقلون من قبل الطلاب بسبب إيداع حفظ شرات كجاكفان اوبودية ، وجود جمعيات غير لائقة بحيث يتجاهل الطلاب التزاماتهم ، ووجود خلفية للطلاب الذين يأتون من المدارس الحكومية بحيث يستغرق الأمر وقتًا للتكيف مع الثقافة في المدرسة ، وعدم وجود منطقة مسجد بالمدرسة تسبب في التجمع. أداء الصلاة بالتناوب.(3) تقييم استراتيجيات مدرس الفقه في تحسين انضباط العبادة لطلاب الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ عنجوك ، أي من خلال تطبيق التقييم التشخيصي ، كانت العقبات التي تم العثور عليها هي الشعور بأنهم مثقلون من قبل الطلاب بسبب إيداع حفظ شرات كجاكفان اوبودية ، وجود جمعيات غير لائقة بحيث يتجاهل الطلاب التزاماتهم ، ووجود خلفية للطلاب الذين يأتون من المدارس الحكومية بحيث يستغرق الأمر وقتًا للتكيف مع الثقافة في المدرسة ، وعدم وجود منطقة مسجد بالمدرسة تسبب في التجمع. أداء الصلاة بالتناوب.خلفية الطلاب القادمين من المدارس الحكومية بحيث يستغرق الأمر وقتًا للتكيف مع الثقافة في المدرسة ، وعدم وجود منطقة مسجد بالمدرسة مما يؤدي إلى أداء صلاة الجماعة بالتناوب.